

" MERDEKA ATAU MATI SYAHID "

selama ini kita sering mendengar bahwa negeri kita dikafir kafirkan dan syuhada kita dianggap mati sia sia karena ashobiyah fanatisme belaka. bahkan kebodohan dan fitnah mereka semakin bertambah dengan memfitnah umat islam yang menghargai perjuangan syuhada yang simbolkan menghormat bendera sebagai hal musyrik.
negara ini lahir dan merdeka dibulan yang amat mulia yaitu bulan Agustus tepatnya 17 agustus 1945 atau bulan RAMADHAN tgl 09 tahun 1365 hijriah
berikut ini admin jelaskan mengenai arti memperjuangkan kemerdekaan ini :
-melawan kedzoliman orang kafir harbi
-membela keluarga dari kedzoliman penjajah
- bukan membela golongan islam tertentu tetapi membela jutaan saudara muslim kita
-membela diri dari perampok kebebasan dalam menjalankan ibadah
-mempertahankan harta dan kekayaan negeri ini
melawan perbudakan bangsa kafir
jadi sangat jelas bahwa para pahlawan kita adalah syuhada karena melawan kedzoliman kafir harbi -dan perampok harta kekayaan negeri muslim, sebagaimana dalam sahih berikut :
Dari Abu Hurairah **radhiyallahu ‘anhu**, ia berkata bahwa ada seseorang yang menghadap Rasulullah **shallallahu ‘alaihi wa sallam**, ia berkata, “**Wahai Rasulullah, bagaimana pendapatmu jika ada seseorang yang mendatangiku dan ingin merampas hartaku?**”
Beliau bersabda, “Jangan kau beri padanya.”
Ia bertanya lagi, “Bagaimana pendapatmu jika ia ingin membunuhku?”
Beliau bersabda, “Bunuhlah dia.”
“Bagaimana jika ia malah membunuhku?”, ia balik bertanya.
“Engkau dicatat syahid”, jawab Nabi **shallallahu ‘alaihi wa sallam**.
“Bagaimana jika aku yang membunuhnya?”, ia bertanya kembali.
“Ia yang di neraka”, jawab Nabi **shallallahu ‘alaihi wa sallam**. (HR. Muslim no. 140).

Dari Sa’id bin Zaid, dari Nabi **shallallahu ‘alaihi wa sallam**, beliau bersabda, “**Siapa yang dibunuh karena membela hartanya maka ia syahid. Siapa yang dibunuh karena membela keluarganya maka ia syahid. Siapa yang dibunuh karena membela darahnya atau karena membela agamanya, ia syahid**.” (HR. Abu Daud no. 4772 dan An Nasa’i no. 4099. Al Hafizh Abu Thohir mengatakan bahwa sanad hadits ini **shahih**).
lalu bagaimana jika pahlawan itu non muslim ?
”Seorang kafir jika berbuat kebaikan di dunia, maka segera diberi balasannya di dunia. Adapun orang mu'min jika berbuat kebajikan, maka tersimpan pahalanya di akhirat di samping rizqi yang diterimanya di dunia atas keta'atannya.”
(hr muslim)
jadi sangat jelas bahwa seorang mukmin mendapat kebaikan di dunia dan akhirat sedangkan kebaikan non muslim hanya mendapat kebaikan di dunia saja.